

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan sajian data hasil penelitian dan analisis data peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Manajemen *boarding school* dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur. Sistem yang berjalan dalam manajemen *boarding school* di smp muhammadiyah 5 kalinyamatan meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan dilaksanakan setiap awal tahun pelajaran yang membahas beberapa hal fundamental atau pokok yaitu mengenai visi, misi, dan tujuan *boarding school*, kurikulum yang digunakan, pembentukan struktur organisasi, perencanaan program-program, dan strategi pemanfaatan sumber daya yang ada baik manusia maupun non manusia. Pelaksanaan manajemen *boarding school* didasarkan pada proses perencanaan. Manajemen *boarding school* dilaksanakan sesuai dengan *job description* masing-masing. Selain itu, terdapat proses pembinaan terkait sumber daya manusia agar semakin berkualitas dalam menjalankan tugasnya. Selanjutnya, pengawasan yang dilakukan oleh direktur terhadap anggota struktural baik supervisi personal maupun kelompok. Proses evaluasi dilakukan dengan beberapa cara seperti rapat rutin 2 bulan sekali, rapat luar biasa, monitoring dan evaluasi, serta pembinaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen *boarding school* di SMP Muhammadiyah 5 Kalinyamatan Jepara telah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan mengenai Standar Pengelolaan.
2. Peningkatan mutu pembelajaran melalui manajemen *boarding school* dilakukan dengan memperhatikan tahap-tahap yang sudah tersusun secara sistematis. Tahapan dalam peningkatan mutu pembelajaran meliputi tiga hal yaitu input-proses-output. Input pembelajaran meliputi siswa, guru, bahan ajar, dan sarana prasarana. Input yang berkualitas dilihat berdasarkan kesiapan input, baik siswa, guru, bahan ajar, dan sarana prasarana memiliki kualitas yang baik, sehingga dapat melancarkan proses pembelajaran. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan standar proses dalam standar nasional pendidikan. proses pembelajaran dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu

- a. Perencanaan, membuat RPP dengan memperhatikan Silabus yang telah disepakati bersama, menetapkan tujuan pembelajaran dengan memperhatikan KI & KD.
- b. Pelaksanaan, menetapkan metode dan media yang digunakan, mampu menguasai kelas dengan baik, siswa *boarding school* memiliki karakteristik yang membantu kelancaran proses pembelajaran.
- c. Penilaian, penilaian dilakukan melalui tiga tahapan secara umum yaitu ulangan harian, PTS, dan PAS. Selain itu, dalam penilaian juga memperhatikan aspek sikap dan keterampilan siswa. Sikap dilihat dari perilaku siswa selama di lingkungan sekolah. Keterampilan dinilai melalui tugas-tugas yang diberikan.

Pada tahap ini ditemukan adanya kelebihan dan peluang yang diperoleh dari manajemen *Islamic Boarding School*. Kelebihan dalam pola ini adalah terciptanya kesiapan input pembelajaran yang memberikan dampak dalam proses pembelajaran. Kemudian, terdapat integrasi kurikulum dinas dengan kurikulum pesantren yang dapat meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam. Peluang dari adanya pola ini adalah meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan yang dapat memadukan pengetahuan umum dengan pengetahuan keagamaan. .

3. Faktor pendukung, penghambat dan solusi dalam manajemen *boarding school* dapat dilihat dari dua sudut pandang yaitu internal dan eksternal. Internal berarti dari dalam, sedangkan eksternal adalah hambatan dan dukungan dari luar. Faktor pendukung dan penghambat dalam hal ini adalah sebagai berikut:
 - a. Pendidik dan tenaga kependidikan, memberikan dukungan berupa moral dan material dalam pengembangan program *boarding school*.
 - b. Masyarakat, masyarakat turut memberikan harapan dan dukungan terhadap penyelenggaraan program *boarding school*.
 - c. Keluarga, orang tua siswa memberikan dampak positif terhadap aspek pembiayaan untuk pemenuhan kebutuhan siswa selama di asrama.
 - d. Sarana dan prasarana, terdapat sarana dan prasarana yang cukup memadai bagi siswa. Akan tetapi, banyak hal yang dirasakan masih kurang dan perlu diperbaiki.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak yang terlibat, sebagai berikut:

1. Direktur
 - a. Memberikan semangat dan motivasi kepada anggota struktural agar dapat meningkatkan kinerja secara efektif dan efisien.
 - b. Bersama-sama membangun dan menjaga program *boarding school* sebagai penerapan konsep *leader* untuk mewujudkan cita-cita sekolah.
 - c. Membentuk kebijakan-kebijakan baru bersama dengan anggota struktural.
2. Guru Pendidikan Agama Islam
 - a. Bekerja sama dalam mengelola *boarding school* sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas siswa dari aspek spiritual.
 - b. Memperdalam materi-materi yang akan disampaikan kepada siswa.
 - c. Memperdalam pengetahuan seputar metode dan media yang akan digunakan, dengan kondisi keterbatasan sarana dan prasarana.
3. Komite Sekolah
 - a. Bersama-sama membangun dan mewujudkan cita-cita sekolah.
 - b. Meningkatkan karakter agar dapat menjadi tauladan yang baik bagi siswa.
4. Siswa *boarding school*
 - a. Semangat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan asrama, karena melalui kegiatan tersebut kalian akan terbentuk menjadi pribadi yang cerdas dan bermoral.
 - b. Menjalin komunikasi yang baik dengan musyrif-musyrifah selaku orang tua pengganti selama di asrama.